

## Hill al-Zill suntingan naskah dan pengkajian tema

Tommy Cristomy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155796&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**ABSTRAK**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan, diuraikan dalam bab sebelumnya, dapatlah ditarik kesimpulan mengenai Hill al-Zill sebagai berikut: Naskah Hill al-Zill untuk sementara diketahui terdapat tujuh buah, tiga di Leiden, satu di Amsterdam dan tiga di Jakarta. Naskah yang terdapat di Jakarta berkode M. 339A, ML. 813, dan ML. 109D. Dari ketiga naskah tersebut naskah ML. 339 A lebih lengkap dibandingkan dua naskah lainnya. Oleh sebab itu edisi naskah menggunakan naskah ML. 339 A; ini berarti digunakannya metode landasan dalam penyuntingan. Hill al-Zill hasil karya Nur al-Din al-Raniri ditulis ketika Nur al-Din berada di Aceh antara tahun 1636 sampai 1644. Menurut penulisnya, Hill al-Zill ditulis untuk membantah faham Wujudiyah. Hill al-Zill yang bertemakan tasawuf mempermasalahkan hubungan hamba dengan khaliknya. Nur al-Din tidak setuju dengan pendapat Wujudiyah yang mengatakan bahwa hamba dan khaliknya bisa bersatu. Menurut Nur al-Din, manusia sebagai zill atau bayangan Nur Allah, keberadaannya tergantung pada pemberi cahaya, yakni Allah, sedangkan Allah tidak tergantung pada suatu apapun. HZI mempunyai struktur tersendiri; HZI mirip esei, dengan struktur peryajiannya yang khas dan ditulis dengan teknik tanya jawab disertai tamsil. Sebagai penasihat agama di kesultanan Aceh Nur al-Din mempunyai tanggung jawab moral untuk menentang faham Wujudiyah.